

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil kajian yang dilakukan penulis mengenai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran PAI di SMP Istiqlal Delitua, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara
 - a. Nilai pendidikan aqidah yaitu, iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, iman kepada qada dan qadar.
 - b. Nilai pendidikan ibadah yaitu, zakat, sholat, ibadah puasa, adab-adab sebelum tidur, dan lain sebagainya.
 - c. Nilai pendidikan akhlak yaitu, akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada Nabi Muhammad Saw, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada lingkungan hidup.
- 2) Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Film Animasi Nussa dan Rara Sebagai Media Pembelajaran di SMP Istiqlal Delitua

Dalam penerapan strategi pengimplementasian nilai-nilai pendidikan Islam melalui film animasi Nussa dan Rara sebagai media pembelajaran di SMP Istiqlal Delitua ialah menggunakan beberapa strategi, sebagai berikut:

- a. Strategi pembiasaan
Strategi pembiasaan ialah mengulang-ngulangi kegiatan yang baik berkali-kali, karena dengan begitu semua tindakan yang baik akan menjadi suatu kebiasaan sehari-hari.
- b. Strategi Uswah (Keteladanan)
Keteladanan juga merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pembinaan pengarahan terhadap peserta didik. Sebab peserta didik akan suka meniru dan mencontoh terhadap siapapun yang ia lihat baik dari segi tindakan ataupun budi pekertinya.

c. Strategi *Active Learning*

Active Learning adalah sebuah strategi yang tujuannya untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang telah dimiliki oleh peserta didik, sehingga mencapai hasil belajar.

2. Saran

- 1) Bagi para pendidik hendaknya memaksimalkan dan tetap konsisten dalam menggunakan media pendidikan yang berbasis film sebab hal ini bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil belajar akan terwujud sesuai yang diharapkan.
- 2) Bagi para peserta didik hendaknya mempertahankan nilai-nilai pendidikan Islam yang sudah tertanam dalam diri jika perlu ditingkatkan lagi.
- 3) Bagi para orang tua, hendaklah menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam sejak dini kepada anak dan hendaknya setiap orang tua selalu mengawasi putra-putri mereka. Orang tua hendaklah menjadikan keluarga sebagai tempat berkembangnya akhlak anak, dan hendaknya anak mengenal pendidikan Islam terutama akhlak pertama kalinya melalui keluarga.
- 4) Bagi Penulis lain, hendaknya sebagai rujukan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.
- 5) Bagi pengurus studio perfilman hendaknya menyediakan berbagai macam film yang dapat memberikan nilai-nilai edukasi kepada peserta didik.
- 6) Bagi para penggiat pendidikan Islam, hendaknya lebih banyak mengkaji ulang tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam sebuah film khususnya film animasi Nussa dan Rara.

Akhirnya, karena keterbatasan waktu, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki sehingga penelitian ini belum dikatakan sempurna. Untuk itu besar harapan penulis, akan ada banyak para peneliti-peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang film animasi Nussa dan Rara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN